

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam setiap penelitian banyak ragam pendekatan dan jenis penelitian, pemilihan metode dan jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian sangat penting, karena dengan adanya metode tersebut, peneliti dianggap sudah menetapkan rumusan dalam istilah matematika.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengandalkan analisis serta mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan dasar teori, bersifat deskriptif dengan mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara, hasil penelitiannya disepakati kedua belah pihak, peneliti dan subyek penelitian.¹

Metode penelitian kualitatif merupakan suatu upaya untuk memelihara (*to preserve*) bentuk dan isi tingkah laku manusia dan untuk menguraikan (*to analyze*) kualitas-kualitasnya. Tingkah laku, dalam hal ini tiada lain adalah tingkah laku para komunikator massa.²

Pada penelitian yang dilakukan peneliti saat ini menggunakan penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang berperilaku

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1996), hal. 27

² Ibnu Hamad, *Kontruksi Realitas Politik Dalam Media Massa; Sebuah Study Critical Discourse Analysis Terhadap Berita Politik*, Jakarta : Granit, 2004), hal. 46

yang dapat diamati.³ Dan penelitian kualitatif juga dirasa cocok dengan objek yang akan dikaji untuk mengungkap maknanya yaitu: tanda, lambang, bahkan simbol yang ada dalam film. Selain itu dilihat dari langkah pertimbangan melakukan penelitian kualitatif adalah:

- a. Karena sifat masalah itu sendiri yang mengharuskan menggunakan penelitian kualitatif. Misalnya penelitian yang bertujuan menemukan sifat sesuatu pengalaman seseorang dengan fenomena, seperti gejala kesakitan, konversi agama, atau gejala ketagihan.
- b. Karena penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang terkadang merupakan sesuatu yang sulit untuk diketahui atau difahami.
- c. Pertimbangan intern peneliti misalnya potensi peneliti itu sendiri.

Pengertian metode penelitian kualitatif itu sendiri adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dan *generalisasi*.⁴

Sedangkan jenis penelitian ini adalah analisis semiotik model Roland Barthes yang fokus perhatiannya tertuju pada gagasan tentang signifikasi dua tahap (*two order signification*). Signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara *signifier* dengan *signified* di dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Barthes menyebutnya sebagai denotasi yaitu makna yang paling nyata dari sebuah tanda. Konotasi adalah istilah Barthes untuk menyebut signifikasi tahap kedua yang menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*..... hal 3

⁴ Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 1

emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya. Denitasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap subyek, sedangkan konotasi adalah bagaimana menggambarkannya. Pada signifikasi tahap kedua yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos (*Myth*). Mitos adalah bagaimana kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang realitas atau gejala alam.⁵

B. Unit Analisis

Unit of analysis adalah pesan-pesan yang akan diteliti melalui analisis semiotik. Pesan yang dimaksud berupa gambar, judul, kalimat, paragraf, adegan dalam film atau keseluruhan isi pesan.

Menurut Bogdan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain⁶.

Sedangkan unit analisis dalam penelitian ini adalah film “Surat Kecil Untuk Tuhan” dan obyek yang akan dianalisis adalah adegan dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan yang menggambarkan tentang makna kesabaran. Baik itu berupa gambar dalam film, dan kalimat atau dialog dalam film. Dan analisis ini tergolong pada analisis verbal dan non verbal.

C. Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian sebagai proses penelitian yang dilakukan peneliti secara sistematis guna memperoleh hasil penelitian yang sistematis pula, antara lain:

⁵ Ali Nurdin, *Analisis Wacana, Semiotik, dan Framing dalam Penelitian Komunikasi*, makalah disajikan dalam Refreshing Metode Penelitian Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi, hal. 10, (Surabaya: Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel, 2004)

⁶ Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*,..... hal 88

1. Mencari Tema

Tema yang dipilih oleh peneliti pada saat ini berawal dari kekaguman pada seorang remaja yang berusia 13 tahun yang terdapat pada film tersebut karena kesabaran dan ketegaran hatinya dalam menjalani kehidupan dengan sebuah penyakit kanker yang pertama kali di Indonesia dan belum ada obatnya.

Sebagai makhluk yang hidup didunia belum tentu kita bisa sesabar dan setegar Gita Sesa Wanda Cantika dalam menjalani kehidupan yang dilalui dengan penyakit yang sangat mengerikan.

Sebagai contoh kecil ketika seorang mengalami kecelakaan yang sebenarnya tidak begitu parah lukanya, seringkali mengeluh kesakitan bahkan marah-marah dan tidak bersyukur kepada Allah karena masih diberi kesempatan untuk bisa melanjutkan hidup normal seperti biasa.

Oleh karena itu, peneliti mengambil tema diatas dalam penelitian ini agar semua manusia bisa salalu bersyukur karena diberi kesehatan yang luar biasa. Dan apabila diberi ujian oleh Allah berupa penyakit apapun, hendaklah dijalani dengan penuh kesabaran dan tidak selalu berprasangka buruk kepada Allah.

2. Menentukan Tema

Setelah melalui banyak pertimbangan, pada akhirnya peneliti memilih makna kesabaran dalam sebuah film sebagai bahan penelitian. Peneliti kemudian mengambil tema “ Makna Kesabaran Dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan”.

Makna kesabaran peneliti ambil agar dapat menginspirasi masyarakat melalui film tersebut dalam menghadapi segala macam ujian dari Allah salah satunya adalah penyakit, dan agar tidak mudah berprasangka buruk terhadap Allah.

3. Menentukan Metode Penelitian

Mengingat tujuan penelitian yang dilakukan adalah agar mengetahui makna kesabaran dam film Surat Kecil Untuk Tuhan, maka peneliti memutuskan untuk

menggunakan analisis semiotik model Roland Barthes karena model ini yang memberikan kedalaman ketika memaknai sebuah film dengan mendasarkan pada beberapa hal antara lain: Penanda dan petanda, Gambar, Index dan simbol, serta fenomena sosial.

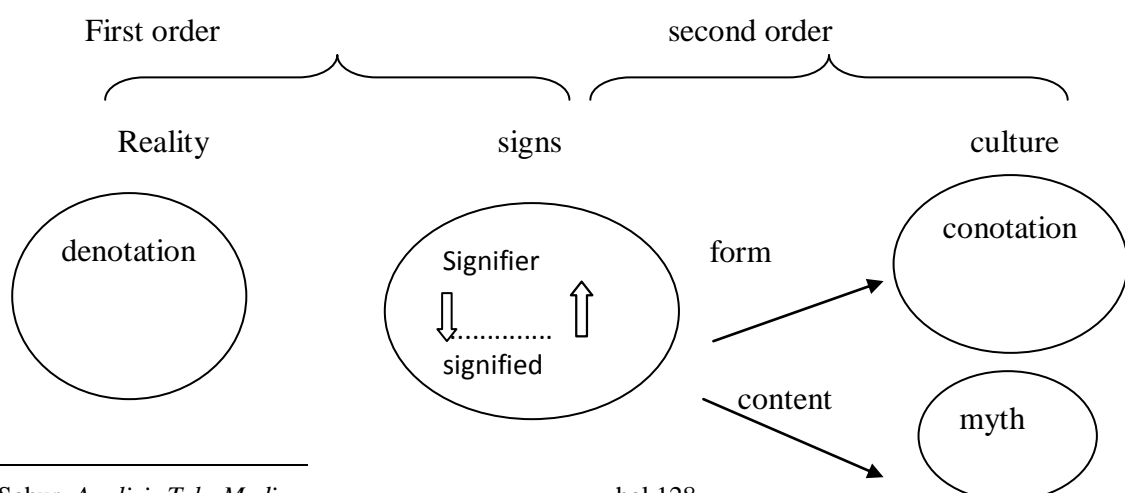
D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang penting dalam metode ilmiah. Karena dengan analisis, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Data-data yang diperoleh akan penulis teliti menggunakan analisis semiotik model Roland Barthes. Semiotika sendiri adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda (sign), berfungsi tanda, dan produksi makna. Tanda adalah sesuatu yang bagi seseorang berarti sesuatu yang lain. Dengan kata lain semiotik atau semiotika adalah bidang studi tentang tanda.

Roland Barthes membuat sebuah model sistematis dalam menganalisis makna dari tanda-tanda. fokus perhatian Barthes lebih tertuju pada gagasan tentang signifikasi dua tahap (*two order of signification*)⁷ seperti terlihat pada Tabel.

Tabel 2.



⁷ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*,hal 128

Dari peta Barthes diatas dapat dijelaskan bahwa signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara *signifier* dan *signified* didalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Barthes menyebutnya sebagai denotasi, yaitu makna paling nyata dari tanda. konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Hal ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya. Konotasi mempunyai makna yang subjektif atau paling tidak intersubjektif. Dengan kata lain denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah obyek sedangkan konotasi adalah bagaimana menggambarannya.